



KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI SELF CARE MENURUT OREM
PADA NY. ME DAN NY. LS DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI
DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN
CIREBON

Oleh:
ANANDA RIZKIANTI
NIM P2.06.20.22.2004

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI SELF CARE MENURUT OREM PADA NY. ME DAN NY. LS DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

Oleh:
ANANDA RIZKIANTI
NIM P2.06.20.22.2004

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2025

Gambaran Pelaksanaan Terapi Self Care menurut Orem Pada Ny. ME dan Ny. LS dengan Defisit Perawatan Diri di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon

Ananda Rizkianti¹, Dwi Putri Parenrawati², Eyet Hidayat³

ABSTRAK

Latar Belakang: Defisit perawatan diri yaitu masalah yang dialami seseorang dalam melakukan menyelesaikan aktivitas sehari – hari seperti mandi, menjaga kebersihan diri, makan, BAB dan BAK, salah satu masalah yang dapat terjadi pada penderita gangguan jiwa. seseorang yang mengalami Defisit Perawatan Diri di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon yaitu sebanyak 26 orang, Terapi Self Care menurut Orem merawat diri adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pemeliharaan kehidupan pribadi, kesejahteraan. **Tujuan:** Mendapatkan dan membandingkan kedua pasien sebelum dan setelah dilakukan terapi Self Care Orem pada pasien Defisit Perawatan Diri di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon. **Metode:** Desain karya tulis ilmiah ini menggunakan desain kualitatif dalam bentuk studi kasus untuk melakukan implementasi keperawatan. Adapun Subjek yang diteliti berjumlah 2 orang dengan defisit perawatan diri dan dilakukan intervensi terapi Self Care menurut Orem selama 5 hari. **Hasil Pembahasan:** Sebelum dilakukan terapi self care menurut Orem Pasien 1 dan Pasien 2 sama-sama terdapat tanda dan gejala defisit perawatan diri. Sesudah dilakukan terdapat perubahan pada Pasien 1 yaitu sudah mampu melakukan terapi self care menurut orem secara mandiri, sedangkan pada Pasien 2 terdapat perubahan yaitu sudah mampu melakukan terapi self care menurut Orem secara mandiri dan meyakini positif dirinya pada hari ketiga. Perbandingan kedua Pasien terdapat pada waktu dan diagnosa penyerta. **Kesimpulan dan saran:** Terapi dapat di aplikasikan pada pasien defisiit perawatan diri, perbedaan hasil terapi self care menurut Orem yang dilakukan pada kedua Pasien terjadi karena perbedaan faktor yang dialami, waktu Pasien dalam meningkatnya perawatan diri, serta diagnosa penyerta yang dimiliki Pasien di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon

Kata Kunci: Defisit Perawatan Diri , Terapi Self Care Menurut Orem, Panti Gramesia

¹ Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3} Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
THE MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC OF TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**

Scientific Paper, May 2025

Implementation Overview of Self Care Therapy according to Orem on Mrs. ME and Mrs. LS with Self Care Deficit at the Gramesia Home, Cirebon Regency

Ananda Rizkianti¹, Dwi Putri Parendrawati², Eyet Hidayat³

ABSTRACT

Background: Self-care deficit is a problem experienced by someone in completing daily activities such as bathing, maintaining personal hygiene, eating, defecating and urinating, one of the problems that can occur in people with mental disorders. someone who experiences Self-Care Deficit at Panti Gramesia Cirebon Regency is 26 people, Self Care Therapy according to Orem, caring for oneself is an activity carried out by someone to meet needs related to maintaining personal life, well-being. **Purpose:** Obtaining and comparing the two patients before and after Orem Self Care therapy was carried out on patients with Self Care Deficit at the Gramesia Home in Cirebon Regency. **Method:** The design of this scientific paper uses a qualitative design in the form of a case study to implement nursing. The subjects studied were 2 people with a deficit in early care and were given Self Care therapy intervention according to Orem for 5 days. **Discussion Results:** Before Orem self-care therapy was performed, Patient 1 and Patient 2 both had signs and symptoms of self-care deficit. After the therapy was performed, there was a change in Patient 1, namely being able to perform Orem self-care therapy independently, while in Patient 2 there was a change, namely being able to perform Orem self-care therapy independently and believing in themselves positively on the third day. The comparison of the two patients is in the time and accompanying diagnosis. **Conclusion and suggestions:** Therapy can be applied to patients with self-care deficits, the difference in the results of self-care therapy according to Orem carried out on the two patients occurred due to differences in the factors experienced, the time the patient spent increasing self-care, and the accompanying diagnoses of the patient at Panti Gramesia, Cirebon Regency.

Keywords: *Self-Care Deficit, Self-Care Therapy According to Orem, Panti Gramesia*

¹ Student of D III Nursing Study Program, Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic

^{2,3}Lecturer of D III Nursing Study Program, Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rakhmat dan hidayahnya yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “ GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI SELF CARE MENURUT OREM PADA NY. ME DAN NY. LS DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON” dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Adapun penulisan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh menyelesaikan program studi D III Keperawatan Cirebon

Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan pembimbing, kerja keras penulis, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, SKep,Ns, MKep, Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Eyet Hidayat, SPd, SKp., MKep, Ns, Sp. Kep.J selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya dan selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
4. Ibu Dr. Hj.Dwi Putri P., SPd, MKep, Ns, Sp. Kep. J, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
5. Seluruh dosen khusunya Bapak Agus Nurdin, Skp, MKep, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Tenaga Kependidikan Program Studi Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan arahan atas motivasi dan inspirasi yang telah diberikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
6. Terima kasih kepada panti gramesia karena telah memberi kami kesempatan

untuk menerapkan praktik di sini. Selama praktik di panti Gramesia, kami belajar banyak, dari memberikan pelayanan yang baik hingga belajar memahami kondisi seseorang dan belajar berempati terhadap seseorang. Pengalaman ini sangat berharga bagi saya.

7. Tulisan ini saya persembahkan untuk alm. Papa Eka Sumbada, cinta pertama dan panutan saya. Kehilangan beliau membuat hidup terasa berat, penuh tantangan dan rindu yang sering menyakitkan. Tapi semua itu tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas hidup yang telah beliau berikan. Saya juga berterima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Fitri Anengsih, pintu surga saya, yang tidak pernah merasakan bangku kuliah tetapi mampu membesar, mendidik, dan mendukung saya sampai bisa menyelesaikan studi hingga Diploma III.
8. Kepada Lydia Putri, Ardilla Ananda Putri, Salwa Nurfitriya, Qori Nabila, selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberi dukungan serta motivasi yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu serta Saudara/i berikan mendapat balasan dari Allah SWT, Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Cirebon, 31 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1.Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3. Tujuan | 5 |
| 1.4. Manfaat | 6 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS | 8 |
| 2.1.Konsep Dasar Defisit Perawatan Diri..... | 8 |
| 2.2. Konsep Dorothea Orem..... | 13 |
| 2.3. Konsep Self Care | 15 |
| 2.4 Kerangka Teori | 21 |
| 2.5 Kerangka Konsep | 22 |
| BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH | 23 |
| 3.1. Desain Karya Tulis Imiah | 23 |
| 3.2. Subjek Karya Tulis Ilmiah | 23 |
| 3.3. Definisi Operasional dan Batasan Istilah | 25 |
| 3.4. Metoda dan Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3.5. Instrumen pengumpulan data yang digunakan | 26 |
| 3.6. Lokasi dan Waktu | 26 |
| 3.7. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah..... | 28 |
| 3.8. Keabsahan data | 29 |
| 3.9. Analisis Data..... | 30 |
| 3.10. Etika Penulisan KTI..... | 30 |
| BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN | 32 |
| 4.1. Hasil Laporan Studi Kasus | 32 |
| 4.2. Pembahasan | 45 |
| 4.3. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah | 51 |
| 4.4. Implikasi Karya Tulis Ilmiah | 51 |
| BAB V PENUTUP | 53 |
| 5.1. KESIMPULAN | 53 |
| 5.2. SARAN | 54 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | 58 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon | 3 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 25 |
| Tabel 3.2 Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah..... | 26 |
| Tabel 4.1 Proses Pelaksanaan Terapi Self Care Orem pada Pasien I dan II..... | 34 |
| Tabel 4.2 Respon Pasien I dan II Setelah Terapi Self Care Orem... | 38 |
| Tabel 4.3 Analisis Kesenjangan Pasien I dan II Setelah Terapi Self Care Orem... | 44 |

DAFTAR BAGAN

Halaman

| | |
|--------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori | 21 |
| Bagan 2.2 Kerangka Konsep..... | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Pasien yang Dilakukan Terapi Self Care Orem | 59 |
| Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA | 66 |
| Lampiran 3 Lembar <i>Informed Consent</i> | 67 |
| Lampiran 4 Lembar SOP Terapi Edukasi Perawatan Diri | 69 |
| Lampiran 5 Lembar Lembar Leaflet Terapi Edukasi Perawatan Diri | 71 |
| Lampiran 6 Lembar <i>Observasi Pasien I</i> | 72 |
| Lampiran 7 Lembar Observasi sesudah melaksanakan kemampuan pasien | 74 |
| Lampiran 8 Lembar <i>Observasi Pasien 2</i> | 76 |
| Lampiran 9 Lembar Observasi sesudah melaksanakan kemampuan pasien | 78 |
| Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan | 80 |
| Lampiran 11 Lembar Rekomendasi Perbaikan | 87 |